

PENGARUH KEMISKINAN DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DIPROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2018

Alie Sadikin¹, Rusmasari²

Program Studi Ekonomi Pembangunan_Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi
aliesadikin@ibm.ac.id¹, rusmasari27@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh kemiskinan dan tingkat pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur dengan periode yang digunakan adalah tahun 2018. Kuantitatif adalah jenis penelitian dengan total sampel 38. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh pada situs resmi Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. Metode analisis data menggunakan Uji Statistik Deskriptif, menggunakan Uji Asumsi Klasik, dan juga menggunakan Pengujian Hipotesis. Kesimpulan dari hasil pengujian ini adalah (1) Kemiskinan berpengaruh negatif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yaitu $-7,831 < 2,030$ dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, (2) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tidak memiliki efek positif. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar $1,822 < 2,030$ dan nilai sig sebesar $0,077 > 0,05$, (3) Kemiskinan dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 68,4% sedangkan 31,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar Model Penelitian.

Kata Kunci: Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks Pembangunan Manusia.

ABSTRACT

The purpose of this study is to explain the effect of poverty and the open unemployment rate on economic growth in the province of East Java with the period used is 2018. Quantitative is the type of research with total sample of 38. The data used are secondary data obtained on the official website of the Central Statistics Agency of East Java Province. The method of data analysis used Descriptive Statistical Test, used Classical Assumption Test, and also used Hypothesis Testing.

The conclusion from the results of this test is (1) Poverty has negative effect to the Human Development Index (HDI), namely $-7.831 < 2.030$ and sig value of $0.000 < 0.05$, (2) Open Unemployment Rate (TPT) does not have a positive effect. the Human Development Index (HDI) is $1.822 < 2.030$ and a sig value of $0.077 > 0.05$, (3) Poverty and the Open Unemployment Rate (TPT) are 68.4% while the remaining 31.6% is influenced by other variables outside of Research Model.

Keywords: Poverty, Open Unemployment Rate, Human Development Index.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kemiskinan adalah hal kompleks dimana hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang saling berkaitan. Diantara faktor yang menyebabkan kemiskinan adalah tingkat pendapatan masyarakat, tingkat pengangguran, kondisi kesehatan, kualitas pendidikan, tersedianya akses terhadap barang maupun jasa, letak geografis, adanya gender, serta lokasi lingkungan.

Sementara pengangguran terbuka adalah kondisi dimana penduduk sudah tidak memiliki pekerjaan apapun. Pengangguran dengan jumlah yang besar dapat disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya penurunan aktivitasekonomi, adanya kemunduran di bidang industri, serta adanya kemajuan teknologi yang membuat segalanya semakin instan sehingga tidak membutuhkan lagi tenaga kerja yang banyak.

Merujuk pada jurnal “Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Jawa Timur” (Ady Soejoto dan Ameilia Karisma: 2011), ada beberapa alasan yang perlu dibahas dan diteliti terkait dengan Kemiskinan dan Pengangguran. Alasan tersebut diantaranya adalah:

1. Kemiskinan erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi. Hal ini dibuktikan apabila pertumbuhan meningkat maka kemiskinan akan menurun.
2. Pengangguran erat kaitannya dengan kemiskinan, hal ini dibuktikan apabila tingkat pengangguran meningkat, maka tingkat kemiskinan akan meningkat juga.
3. Penulis memilih Provinsi Jawa Timur dikarenakan pertumbuhan di tiga tahun terakhir yaitu tahun 2016, 2017, dan 2018 pada masalah kemiskinan yang dapat teratasi dengan cukup signifikan, kemudian kemampuan Provinsi Jawa Barat dalam menyerap tenaga kerja sehingga tingkat pengangguran terbuka (TPT) dapat mengalami penurunan, serta adanya peningkatan pada persentase indeks pembangunan manusia (IPM).

Dengan demikian penulis akan mengkaji bagaimana pengaruh kemiskinan sebagai variabel 1, dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebagai variabel 2 mengenai pengaruhnya atas indeks pembangunan manusia (IPM) pada suatu Provinsi, yaitu Jawa Timur. Selain itu, Provinsi Jawa Timur memiliki jumlah penduduk terbesar kedua mencapai 39.293.000 jiwa di tahun 2018. Sebaran penduduk Jatim relatif merata dengan di 29 kabupatendan 9 kota.

Rumusan Masalah

1. Seperti apa pengaruh yang terjadi antara kemiskinan atas indeks pembangunan manusia pada provinsi Jawa Timur yang terjadi di tahun 2018??
2. Seperti apa pengaruh yang terjadi antara tingkat pengangguran terbuka atas indeks pembangunan manusia pada provinsi Jawa Timur yang terjadi di tahun 2018?
3. Seperti apa pengaruh yang terjadi antara kemiskinan serta tingkat pengangguran terbuka atas indeks pembangunan manusia pada provinsi Jawa Timur yang terjadi di tahun 2018?

Tujuan Penelitian

1. Dapat memahami bagaimana pengaruh kemiskinan atas indeks pembangunan manusia pada provinsi Jawa Timur yang terjadi di tahun 2018.
2. Dapat memahami bagaimana pengaruh tingkat pengangguran terbuka atas indeks pembangunan manusia pada provinsi Jawa Timur yang terjadi di tahun 2018.
3. Dapat memahami bagaimana pengaruh kemiskinan dan tingkat pengangguran terbuka atas indeks pembangunan manusia pada provinsi Jawa Timur yang terjadi di tahun 2018.

TINJAUAN PUSTAKA

Kemiskinan

Indikasi kemiskinan pada suatu negara adalah tingkat pengangguran yang tinggi. Pada umumnya, kelompok masyarakat miskin mengalami kelemahan kemampuan dalam berusaha serta keterbatasan akses untuk kegiatan ekonominya. Sehingga membuatnya tertinggal dari kelompok masyarakat lain lebih tinggi potensinya. Ginanjar Kartasasmita, dalam bukunya (1996: 234-235) menyebutkan, ukuran kemiskinan dapat dilihat dari tingkat pendapatan. Sedang kemiskinan sendiri bisa digolongkan menjadi dua, yakni kemiskinan relatif dan kemiskinan absolut.

Menurut pendapat Nazara, Suahasil (2007: 35) faktor penyebab kemiskinan di Indonesia antara lain: Kemiskinan selalu dikaitkan dengan tidak mampunya mencapai pendidikan yang tinggi, erat kaitannya dengan biaya pendidikan yang tinggi.

- a. Kemiskinan juga selalu dihubung-hubungkan dengan suatu jenis pekerjaan tertentu. Salah satu contoh adalah apa yang terjadi di negara ini (Indonesia). Kemiskinan sering kali dikaitkan dengan bidang pekerjaan pertanian yang ada di pedesaan. Sedangkan di perkotaan, pada umumnya pekerjaan bergerak di sektor informal.
- b. Mindset orang Indonesia yang selalu menghubungkan perihal kemiskinan dengan gender. Menurut ILO (2004): Diantara indikator kemiskinan, antara lain: tingginya jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor nonformal, tingginya angka buta huruf, tingginya tingkat pengangguran, dan lain sebagainya. Selain itu juga adanya permasalahan gender, yakni posisi perempuan yang tidak menguntungkan jika dibandingkan dengan posisi laki-laki.
- c. Adanya korelasi antara kurangnya akses pelayanan infrastruktur dasar dengan kemiskinan. Pendapatan masyarakat miskin secara otomatis akan meningkat apabila kualitas sistem infrastrukturnya bagus. Yaitu dengan penyediaan layanan transportasi, layanan pendidikan, kesehatan, telekomunikasi, air, sanitasi yang memadai, akses energi, dan lain sebagainya.
- d. Kemiskinan juga berkaitan erat dengan lokasi geografis. Karena itu, sangat perlu dilakukan pengukuran kondisi alam perihal potensi kesuburan tanah serta kandungan kekayaan alamnya. Selain itu, sangat perlu juga pengupayaan pemerataan pembangunan. Dalam hal ini kaitannya dengan usaha pembangunan antar provinsi di Indonesia.

Tingkat Pengangguran Terbuka

Pengangguran ialah suatu kondisi di saat seorang *labor force* (angkatan kerja) tidak mempunyai pekerjaan serta sedang aktif mencari kerja. (M. Nanga, 2001 : 253). Pengangguran itu sendiri terjadi karena tidak seimbang antara pertambahan angkatan kerja dengan pertumbuhan kesempatan kerja.

Di mana laju pertambahan angkatan kerja lebih tinggi daripada kesempatan kerja. Sehingga berdampak semakin banyaknya angkatan kerja yang tak mendapatkan pekerjaan. Dengan demikian terjadilah pengangguran terbuka atau disebut juga pengangguran secara nyata. Dengan kata lain, pengangguran secara nyata atau terbuka itu merupakan wujud dari dampak penurunan kegiatan ekonomi, kemajuan teknologi, atau perkembangan industri yang mengalami kemunduran.

Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*)

Human Development Index yaitu suatu pengukuran perihal perbandingan antara standar hidup, melek huruf, pendidikan, dan juga harapan hidup. *Human development index* sendiri menguraikan bagaimana penduduk mampu mengakses hasil pembangunan untuk memperoleh suatu pendapatan, pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan buku “Kebijakan Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia” karya Yusniah Anggraini tahun 2018, ada tiga dimensi sebagai dasar perhitungan Indeks Pembangunan Manusia, yaitu:

- a. Umur panjang dan hidup sehat
- b. Pengetahuan
- c. Standar hidup layak

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil data penelitian persentase Kemiskinan tahun 2018 di Provinsi Jawa Timur, persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tahun 2018 di Provinsi Jawa Timur dan persentase Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2018 di Jawa Timur. Adapun tempat penelitian berupa data yang diambil berasal dari website resmi Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur yaitu www.jatim.bps.go.id.

Metode dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui penaruh kemiskinan dan juga tingkat pengangguran terbuka atas pengaruhnya terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi Jawa Timur. Penelitian kali ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. Pada buku karya Sugiyono tahun 2017, pendekatan kuantitatif merupakan penelitian berupa angka-angka dengan menggunakan analisis statistik. Pada penelitian kali ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisa regresi linier berganda yang memanfaatkan aplikasi Statistical Package for Social Science (SPSS).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi di mana di dalamnya terdapat subjek maupun objek yang mempunyai kualitas serta karakteristik yang memenuhi standaryang sesuai untuk dipelajari guna ditarik sebuah kesimpulan.

Tabel 1
Rincian Populasi Provinsi Jawa Timur Tahun 2018
yang Terdaftar di Badan Pusat Statistik (BPS)

No	Wilayah	Jumlah
1	Kabupaten	29
2	Kota	9

Dalam pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto tahun 2010, yaitu apabila jumlah subjeknya kurang dari seratus orang maka lebih baik untuk diambil semua, apabila jumlah subjek lebih dari 100 orang, maka cukup diambil sekitar 10-15% maupun 20-25% atau lebih.

Tabel 2
Daftar Sampel Penelitian Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018 yang Terdaftar di
Badan Pusat Statistik (BPS)

Wilayah	Nama Wilayah
Kabupaten	<ol style="list-style-type: none">1. Pacitan2. Ponorogo3. Trenggalek4. Tulungagung5. Blitar6. Kediri7. Malang8. Lumajang9. Jember10. Banyuwangi11. Bondowoso12. Situbondo13. Probolinggo14. Pasuruan15. Sidoarjo16. Mojokerto17. Jombang18. Nganjuk19. Madiun20. Magetan21. Ngawi22. Bojonegoro23. Tuban24. Lamongan25. Gresik26. Bangkalan27. Sampang28. Pamekasan29. Sumenep
Kota	<ol style="list-style-type: none">1. Kediri2. Blitar3. Malang4. Probolinggo5. Pasuruan6. Mojokerto7. Madiun8. Surabaya9. Batu

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis memakai teknik pengumpulan data dokumentasi atau disebut juga dokumenter yang merupakan jurnal-jurnal penelitian terdahulu, literatur, dan angka persentase dari setiap variabel padapenelitian.

Sumber data yang dipakai yaitu sumber data sekunder, yakni data didapatkan secara tak langsung atau lewat media perantara atau bisa juga data berasal dari catatan pihak lain. Dalam data sekunder biasanya berasal dari kutipan buku, catatan yang sudah tersusun dalam arsip atau data dokumenter yang sudah dipublikasikan. Adapun pada penelitian ini, teknik pengumpulan datanya menggunakan *Cross Section*.

Tabel 4
Daftar Pengumpulan Data yang Diperlukan

No	Jenis Data
1	Data Persentase Kemiskinan Provinsi Jawa Timur Tahun 2018
2	Data Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Jawa Timur Tahun 2018
3	Data Persentase Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Timur Tahun 2018

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Tempat Penelitian

Secara astronomis, Jawa Timur berada pada 111,0' Bujur Timur sampai dengan 114,4' Bujur Timur dan 7.12' Lintang Selatan sampai dengan 8,48' Lintang Selatan. Sedangkan luas wilayahnya yakni 47,963 km², meliputi daratan Jawa Timur serta Kepulauan Madura. Adapun luas daratannya adalah 88,70 persen atau seluas 42.541 km². Sedangkan wilayah Kepulauan Madura mencapai 11,30 persen atau seluas 5.422 km².

Jawa timur memiliki populasi penduduk yang sangat besar, di mana Jawa Timur menempati tempat kedua untuk kepadatan jumlah penduduknya. Sedangkan yang menempati tempat pertama ialah Jawa Barat. Sementara itu, Jawa Timur juga merupakan wilayah terluas dibandingkan enam provinsi lain di Pulau Jawa. Sedangkan untuk batas-batas ilayahnya yaitu: di bagian utara langsung berbatasan dengan Laut Jawa. Di bagian timur dengan Selat Bali, di bagian selatan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia, serta dengan Provinsi Jawa Barat pada bagian barat.

Untuk pemerintahannya, provinsi ini dipimpin oleh gubernur yang bekerja sama dengan Wakil Gubernur. Dalam penyelenggaraan pemerintahannya berpegang pada azas umum penyelenggaraan Negara. Di dalamnya meliputi: azas keterbukaan, azas profesionalitas, akuntabilitas, kepastian hukum, azas kepentingan umum, kompetisi, proporsionalitas, azas tertib penyelenggaraan negara, azas efektivitas dan efisiensi.

Pada saat ini, Khofifah Indar Parawansa menduduki posisi Gubernur Jawa Timur yang secara resmi terpilih pada pilkada Jawa Timur tahun 2018 sekaligus sebagai gubernur perempuan pertama di provinsi ini, menggantikan posisi Gubernur sebelumnya, yaitu Soekarwo yang memangku tugas dua periode kepemimpinan. Dalam menjalankan pemerintahannya, Khofifah Indar Parawansadibantu oleh Emil Dardak sebagai Wakil Gubernur Jawa Timur.

Hasil Penelitian

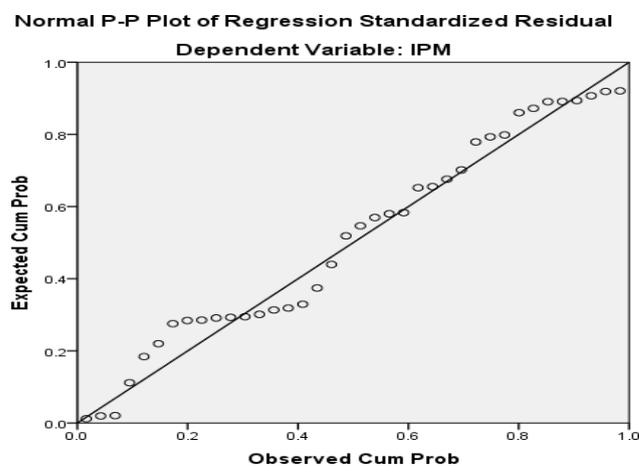
Tabel 5
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness	Kurtosis			
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error	Statistic			
KEMISKINAN	38	17.32	3.89	21.21	412.91	10.8661	.72111	4.44522	19.760	.547	.383	-.036	.750
TPT	38	5.36	1.43	6.79	143.76	3.7832	.19488	1.20133	1.443	.443	.383	.366	.750
IPM	38	20.74	61.00	81.74	2696.87	70.9703	.84494	5.20858	27.129	.356	.383	-.495	.750
Unstandardized Residual	38	10.75042	-6.61968	4.13074	.00000	.0000000	.46222824	2.84936624	8.119	-.468	.383	-.136	.750
Valid N (listwise)	38												

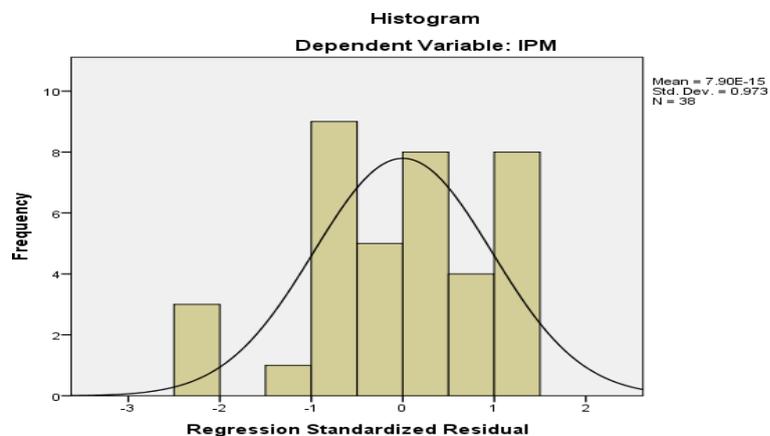
Fungsi dari statistik ini adalah sebagai alat yang memberikan gambaran atas data yang diteliti dan dapat dilihat berdasarkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, nilai standar deviasi, varian data, nilai range, nilai *skewness* dan nilai kurtosis atau kemencengan distribusi yang terjadi.

Gambar 1
Uji Normalitas Analisis Grafik



Berdasarkan grafik diatas, maka dapat dilihat bahwa titik-titik potong pada “Normal P-Plot of Regression Standardized Residual” secara teratur mengikuti garis diagonal tersebut. Atas dasar tersebut, maka asumsi normalitas untuk nilai residual pada penelitian ini terpenuhi. Selain itu, data yang berdistribusi normal dapat kita lihat dengan charts Histogram dibawah ini :

Gambar 2
 Histogram



Charts Histogram diatas menunjukkan bentuk lonceng terbalik yang melenceng ke kanan yang menunjukkan data berdistribusi normal.

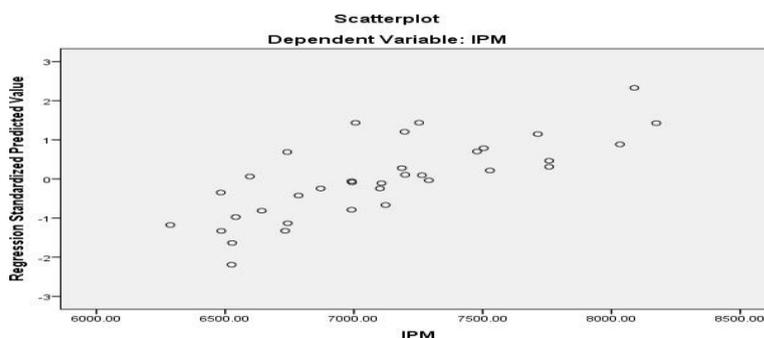
Tabel 6
 Uji Normalitas Analisis Statistik

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		KEMISKINAN	TPT	IPM
N		38	38	38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	10.8661	3.7832	70.9703
	Std. Deviation	4.44522	1.20133	5.20858
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.132	.092
	Positive	.100	.132	.092
	Negative	-.066	-.081	-.067
Test Statistic		.100	.132	.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.092 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar 0,200 yang apabila dibandingkan dengan nilai probabilitas sebesar 0,05 maka nilai Asymp. Sig ini lebih besar, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Gambar 3
 Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil uji diatas, dapat terlihat bahwa semua titik menyebar sehingga tidak menciptakan suatu pola tertentu, maka kesimpulannya adalah tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Tabel 7
 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	77.778	2.363		32.913	.000		
	KEMISKINAN	-.895	.114	-.764	-7.831	.000	.899	1.112
	TPT	.770	.423	.178	1.822	.077	.899	1.112

a. Dependent Variable: IPM

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan jika nilai Tolerance value diatas $> 0,10$ dan VIF (Variance Inflation Factor) dibawah atau < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Pada variabel X1 dan X2 nilai tolerance sebesar $0,899 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,112 < 10$, berarti tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Tabel 8
 Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	77.778	2.363		32.913	.000		
	KEMISKINAN	-.895	.114	-.764	-7.831	.000	.899	1.112
	TPT	.770	.423	.178	1.822	.077	.899	1.112

a. Dependent Variable: IPM

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= t(a/2:n-k-1) \\
 &= t(0,05/2:38-2-1) \\
 &= t(0,025:35) \\
 &= 2,030
 \end{aligned}$$

Kemiskinan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia yaitu nilai sig $0,000 < 0,05$. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka tidak memiliki pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia yaitu nilai sig $0,077 > 0,05$.

Tabel 9
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	703.387	2	351.694	40.976	.000 ^b
	Residual	300.399	35	8.583		
	Total	1003.786	37			

a. Dependent Variable: IPM
 b. Predictors: (Constant), TPT, KEMISKINAN

$$\begin{aligned}
 F \text{ Tabel} &= F(k:n-k) \\
 &= F(2:38-2) \\
 &= F(2:36) \\
 &= 3,259
 \end{aligned}$$

Atas dasar di atas, maka dapat diketahui nilai signifikansinya bahwa X1 dan X2 memiliki pengaruh pada Y sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai F hitung yaitu $40,976 > F \text{ tabel } 3,259$. Kesimpulannya adalah variabel X1 dan X2 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Y.

Tabel 10
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	77.778	2.363		32.913	.000		
	KEMISKINAN	-.895	.114	-.764	-7.831	.000	.899	1.112
	TPT	.770	.423	.178	1.822	.077	.899	1.112

a. Dependent Variable: IPM

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \\
 &= 77,778 + (-0,895) + 0,770
 \end{aligned}$$

Tabel 11
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 ^a	.701	.684	2.92965

a. Predictors: (Constant), TPT, KEMISKINAN
b. Dependent Variable: IPM

Pada tabel dapat dilihat bahwa nilai dari Adjusted R² sebesar 0,684 dimana memiliki arti bahwa 68,4% Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dipengaruhi secara positif oleh Kemiskinan dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Sedangkan sisanya sebesar 31,6% mendapatkan pengaruh dari variabel-variabel lain selain dari model penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil yang ditunjukkan oleh penelitian yaitu secara signifikan, kemiskinan memberikan pengaruh negatif pada IPM (Indeks Pembangunan Manusia) (diJawa Timur tahun 2018. Itu berarti, jika tingkat kemiskinan semakin rendah maka pengaruhnya adalah semakin tingginya tingkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan nilai sig nilai $-7,831 < 2,030$. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedy Pudja Wardana (2016) di mana hasilnya menunjukkan bahwa kemiskinan mempengaruhi indeks pembangunan manusia.
2. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) kepada IPM (Indeks Pembangunan Manusia) di Jawa Timur tahun 2018, artinya apabila Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) semakin tinggi maka pengaruhnya adalah semakin tingginya Indeks Pembangunan Manusia(IPM) dengan nilai $1,822 < 2,033$. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Prisca Adi Luckynuari (2019) yang menyebutkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berpengaruh kepada Indeks Pembangunan Manusia (IPM).
3. Penelitian ini menyatakan bahwasannya kemiskinan dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Novita Budirahayu (2017) yang menyebutkan, kemiskinan dan TPT (tingkat pengangguran terbuka) memiliki pengaruh kepada IPM (Indeks Pembangunan Manusia).

Saran

1. Pemerintah harus memperhatikan tingkat kemiskinan, karena variabel ini memiliki pengaruh yang paling signifikan dengan dampak negatif terhadap indeks pembangunan manusia sehingga kedepannya kemiskinan perlu ditekan angkanya agar mendorong pertumbuhan indeks pembangunan
2. manusia di tahun – tahun berikutnya. Begitupun dengan tingkat pengangguran terbuka yang memiliki pengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia, saat tingkat pengangguran terbuka semakin tinggi, maka indeks pembangunan manusia perlu ditingkatkan.
3. Berdasarkan potensi alam, budaya, kesenian yang ada di Provinsi Jawa Timur, maka sebaiknya hal ini dapat dikelola oleh pemerintah provinsi untuk mengembangkan tingkat pembangunan manusia sehingga dapat menekan tingkat kemiskinan dan pengangguran.
4. Pada penelitian-penelitian yang akan datang diharapkan dapat menambah jumlah sampel, menambah jumlah populasi, dan juga diharapkan untuk dapat memperpanjang periode pengamatan yang akan digunakan sebagai bahan penelitian sehingga kedepannya mampu menghasilkan data-datapenelitian yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2018. Daftar Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. Surabaya. Indonesia. BPS. 2018. Persentase Kemiskinan 2008 – 2018. Surabaya. Indonesia.
- BPS. 2018. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2017 – 2018. Surabaya. Indonesia.
- BPS. 2018. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2018 – 2020. Surabaya.Indonesia.
- Adi Soejoto & Ameilia Karisma. 2011. Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Jawa Timur. Salemba Empat. Jakarta. Indonesia.
- Nazara, Suahasil. 2007. “Pengentasan Kemiskinan : Pilihan Kebijakan dan Program yang Realistis”. Dalam Warta Demografi tahun ke 37. No. 4. Lembaga Demografi Universitas Indonesia. Pengangguran, Kemiskinan, dan Pertumbuhan Ekonomi”. Jakarta. Indonesia.
- Kartasamita, Ginandjar. 1996. Pembangunan Untuk Rakyat : Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan. CIDES. Jakarta. Indonesia.
- M. Nanga. 2001. Makro Ekonomi. PT Raja Grafindo Persada), Jakarta. Indonesia.
- Yusniah Anggraini. 2018. Kebijakan Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia. Indocamp. Jakarta. Indonesia.
- Suharsimi Arikunto. 2002. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta. Jakarta. Indonesia.
- Sugiyono, 2017. Metode Penulisan Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Alfabeta. Bandung. Indonesia.